

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan pemikiran-pemikiran yang diajukan Murtadha Muthahhari serta tinjauan terhadap pemikiran-pemikirannya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Murtadha Muthahhari memahami pengertian pandangan-dunia tauhid sebagai suatu pemahaman bahwa alam semesta ini pada hakikatnya adalah milik Allah dan akhirnya akan kembali kepada Allah; sehingga sebagai sumber dan titik akhir alam adalah satu yaitu Allah. Dan karena sistem penciptaan adalah satu, maka tiap bagian dunia merupakan sebuah bagian dari keseluruhan yang sama dan ini berarti ia wajib mempunyai kesamaan pula dalam arah tujuannya. Dengan demikian, tauhid sebagai suatu pandangan-dunia mencakup keesaan, keterpaduan dan keharmonisan di antara seluruh bagian jagad raya.
2. Dengan memahami pandangan-dunia tauhid seperti inilah maka Muthahhari menyimpulkan bahwa muwahhid yang hakiki adalah seseorang yang harus muwahhid pada tingkat kehidupan dan wujud, yaitu tidak hanya sampai pada tingkat pemikiran saja sehingga belum terealisasi dalam kehidupan yang nyata. Dengan demikian muwahhid yang telah sampai pada tingkat kehidupan dan wujud, maka dalam diri dan kehidupannya haruslah terdapat kesatuan dan keharmoni-

nisen antara tauhid teoritis dan tauhid praktis; sebagai-mana yang menjadi harapan dari pengaruh pertama tauhid yaitu adanya kesatuan dan keharmonisan di dalam jiwa ma-nusia. Jadi tauhid itu haruslah bersifat dapat diterap-kan dalam kehidupan manusia, sebab Allah berada dalam ke-hidupan.

B. SARAN-SARAN

Dengan berfikir, merenungkan dan menganalisa terhadap keteraturan dan kesempurnaan segala yang terjadi di alam semesta ini sehingga dapat memahami akan kebenaran dan keagungan ciptaan Allah, maka dari sini diharapkan bahwa setiap pemikiran, langkah dan gerak kita akan sampai pada pengesahan Allah SWT.

Setelah mengakui dan meyakini akan keesaan Allah SWT maka hal itu tidak ada artinya apabila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan memberikan keseimbangan dan keharmonisan dalam kehidupan; sebagaimana yang menjadi harapan dari pengaruh pertama tauhid yaitu adanya kesatuan dan keharmonisan di dalam jiwa manusia.

Oleh karena itu, seorang muslim diharapkan bisa mengubah dunia ini sebagaimana yang menjadi kehendak Allah; dan hal ini pula lah yang menjadi tugas besar bagi tiap muslim yang mana dari sini akan membuktikan bahwa dirinya patut dijadikan sebagai khalifah ALLah di muka bumi ini.